DAFTAR PUSTAKA

Dahlan Siamat. 1995. *Manajemen bank Umum.* Jakarta : Intermedia

Direktori Perbankan Indonesia. Direktori Perizinan dan Informasi Perbankan

Kumpulan Ketentuan Perbankan. Surat Edaran Bank Indonesia No. 2/12/DPNP *tentang Penilaian Aktiva Produktif dan Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko.*Direktori Penelitian dan Pengaturan Perbankan Bank Indonesia

Masyhud Ali,Drs.MBA.MM. 1999. *Cermin Retak Perbankan* . Jakarta : PT.Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia

Peta dan Indikator Keuangan Perbankan Indonesia. Jakarta : PT. Ekofin Konsulindo.

Studi Tentang Perkembangan Bisnis Perbankan di Indonesia dan Prospeknya. 1995. PT.Capricorn Indonesia Consultan Inc.

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 30/2/UPPB Tanggal 30 April 1997 *Tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*

Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/11/KEP/DIR *Tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*

Thomas Suyatno,Drs.MM dkk. *Kelembagaan Perbankan* . 2001. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 *Tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 7 Tentang Perbankan* ,1998. Jakarta : BP. Cipta Jaya

Undang-undang Perbankan Nomor 7 Tahun 1992. Jakarta : PT.Gramedia Widiasarana Indonesia

Y Sri Susilo, Sigit Triandaru,A Totok Budi Santoso. 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain.* Jakarta : Salemba Empat

PERTANYAAN/ PERTANYAAN MANAJEMEN

No	Keterangan	Nilai			
		1997	1998	1999	2000
I.	**MANAJEMEN UMUM**				
A.	**STRATEGI SASARAN**				
	1. Bank mempunyai strategi usaha yang berfungsi sebagai pedoman umum.	4	4	4	4
	2. Bank mempunyai rencana jangka panjang 5 tahunan (*corporate plan*) yang jelas, dan sekurang-kurangnya mencakup bidang permodalan, penghimpunan dana, penyaluran dana, pemberian jasa lain, pengembangan produk perbankan, perluasan jaringan kantor, dan pengembangan SDM.	4	4	4	4
	3. Dalam menetapkan rencana kerja tahunan manajemen bank telah memperhatikan kemampuan intern dan faktor ekstern yang mempengaruhi usaha bank.	4	3	4	3
	4. Implementasi kegiatan bank selama 1 tahun mengacu pada rencana kerja.	3	3	3	3
	5. Bank senantiasa memantau perkembangan pasar untuk menetapkan atau menyesuaikan kebijakan dalam rangka memanfaatkan peluang.	3	2	3	2
B.	**STRUKTUR**				
	6. Bagan organisasi mencerminkan seluruh kegiatan bank, susunan kepengurusan secara berjenjang beserta fungsi-fungsinya.	4	4	4	4
	7. Pelaksanaan tugas dan pekerjaan didasarkan pada uraian tugas pekerjaan (*job discription*) yang tertulis secara spesifik dan jelas.	4	4	4	4
	8. Posisi-posisi strategis dijabat oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi dengan persyaratan jabatan (*job discription*) yang memadai.	4	3	3	3
	9. Bank memiliki sistem pendelegasian wewenang yang jelas tmtuk masing-masing tingkatan manajemennya yang tercermin pada kegiatan operasionalnya.	3	3	3	4
	10. Koordinasi dan rentang kendali pada satuan kerja mencerminkan keadaan yang wajar.	2	3	2	3
C.	**SISTEM**				
	11. Kegiatan operasional kas dan pengaturan likuiditas dilaksanakan sesuai dengan sistem	2	4	3	3

	dan prosedur tertulis.				
	12. Kegiatan operasional pengumpulan dana (termasuk penerbitan surat-surat berharga. pinjaman luar negeri dan lain-lain) telah dilaksanakan sesuai dengan sistem dan prosedur tertulis.	2	3	2	1
	13. Kegiatan operasional dari penanaman dana. (seperti kredit, surat-surat berharga, forex, dll) telah dilaksanakan sesuai dengan sistem dan prosedur tertulis.	3	0	0	2
	14. Pencatatan setiap transaksi dilakukan secara akurat dan laporan keuangan disusun tepat waktu serta sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.	3	3	4	2
	15. Kegiatan operasional pemasaran dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dan mengikuti sistem dan prosedur tertulis serta tanggap terhadap perubahan faktor-faktor kornpetisi dan movasi baru dipasar.	3	3	3	3
	16. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya bank memiliki sistem informasi manajemen yang dapat menunjang pengambilan keputusan secara efisien dan efektif.	4	4	3	3
	17. Penggunaan TSI (Tehnologi Sistem Informasi) oleh bank minimal telah memuat aspek pengalaman sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.	4	4	3	3
	18. Kegiatan operasional transaksi derivatif dilaksanakan sesuai dengan sistem dan prosedur tertulis.	3	3	3	3
	19. Bank telah menerapkan fungsi audit intern sesuai dengan yang ditetapkan dalam SPFAIB (Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank).	4	4	3	3
	20. *Fee Base Income* telah dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan memperhatikan faktor resiko.	3	3	3	3
D.	**SUMBER DAYA MANUSIA**				
	21. Penerimaan pegawai dilakukan secara obyektif dan terbuka sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku.	3	3	3	3
	22. Sistem pendidikan dan pelatihan memberi kesempatan pengembangan pegawai secara memadai.	4	4	4	4
	23. Penilaian kinerja pegawai didasarkan pada	4	4	4	4

	sistempenilaian yang obyektif dan terbuka.				
	24. Bank memiliki jenjang karir yang jelas dan pelaksanaan promosi dilakukan atas dasar sistem penilaian obyektif dan terbuka.	4	4	4	4
	25. Penggajian pegawai didasarkan pada sistem yang obyektif dan terbuka.	4	3	4	3
E.	**KEPEMIMPINAN**				
	26. Pengambilan keputusan-keputusan yang bersifat operasional dilakukan oleh pihak manajemen secara independen.	3	4	3	3
	27. Manajemen bank memiliki itikad (*spirit*) untuk mentaati ketentuan yang berlaku tanpa rekayasa.	3	4	3	3
	28. Pimpinan bank pada umumnya memiliki keterampilan dan menguasai bidang tugas yang dikelolanya.				
	29. Pimpinan bank pada umumnya memiliki kemampuan manajerial (*manajerial skill*).	4	3	4	4
	30. Pimpinan bank menyajikan perkembangan dan kondisi bank secara trasparan kepada otoritas pengawas (Bank Indonesia).	4	3	4	4
	31. Praktek pengambilan keputusan dan pimpinan berjalan efektif dan efisien.	3	4	3	3
	32. Pimpinan bank berupaya mengasah kemampuian diri (*continually learn*) agar mampu memenuhi tuntutan atas kemampuan diri yang semakin meningkat.	3	3	3	3
	33. Pimpinan bank komit untuk menangani permasalahan bank yang dihadapi serta senantiasa melakukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.	3	4	3	3
	34. Manajemen senantiasa menerapkan kebijakan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan keterbukaan dalam rangka memelihara tingkat kepercayaan masyarakat.	4	3	4	3
	35. Efektivitas pengawasan Dewan Komisaris termasuk Dewan Audit.	3	4	3	3
F.	**BUDAYA KERJA**				
	36. Komunikasi antar pimpinan dengan bawahan berjalan secara efektif	4	3	4	4
	37. Direksi dan karyawan senantiasa disiplin dan memiliki komitmen dalam melaksanakan pekejaan.	4	3	4	4
	38. Sarana kerja (*physical working environment*)	3	2	3	2

	mendukung terciptanya suasana kerja yang sehat.				
	39. Kekompakan antar karyawan (*esprit de corps*) mendorong terciptanya prestasi kerja yang baik.	3	4	3	3
	40. Loyalitas karyawan terhadap perusahaan yang cukup tinggi dalam rangka mendorong produktivitas.	4	4	4	4
	Jumlah Nilai Manajemen Umum	132	129	133	127
II.	**MANAJEMEN RESIKO**				
A.	**RESIKO LIKUIDITAS (LIQUIDITY RISK)**				
	1. Bank telah mengantisipasi kemungkinan kerjadinya "*mis match*" antar sumber dan penanaman dana.	3	3	3	4
	2. Sumber pendanaan bank tidak tergantung kepada dana yang labil, seperti dana antar bank.	2	2	1	3
	3. Bank dalam mengelola dan mengendalikan likuiditas tidak mengorbankan rentabilitas.	3	3	3	3
	4. Bank memonitor seluruh fasilitas nasabah yang belum ditarik dalam rangka pemeliharaan kecukupan penyediaan dana.	4	3	4	4
	5. Bank melakukan pemantauan dan pencatatan tagihan dan kewajiban nilai kredit jatuh tempo untuk mencegah kemungkinan timbulnya kesulitan likuiditas.	2	2	4	4
	6. Bank melakukan pemantauan dan pencatatan terbadap seluruh kewajiban kontinjen secara akurat.	3	4	3	3
	7. Bank melakukan pemantauan terhadap perbedaan tingkat suku bunga penanaman dan pendanaan.	4		4	4
	8. Bank memperhitungkan kesesuaian jangka waktu antara sumber dana dengan penanamannya.	3	3	4	4
	9. Bank memelihara *secondary reserve* dengan mengutamakan pada surat-surat berharga yang mudah diperjualbelikan guna menjamm kebutuhan likuiditasnya.	2	3	3	2
	10. Penjualan aset bank dengan cara sekuritas atau penjualan aset secara repo dilakukan dan dicatat sesuai ketentuan.	4	3	4	4
B.	**RESIKO PASAR (MARKET RISKI)**				
	11. Bank sekurang-kurangnya setiap bulan	4	4	4	3

	mengevaluasi perkembangan tingkat suku bunga pasar dalam menetapkan tingkat suku bunga simpanan dan kredit.				
	12. Bank melakukan evaluasi secara berkala terhadap kualitas.	4	4	4	4
	13. Bank secara berkala mengevaluasi perkembangan harga pasar surat berharga dan melakukan "*mark to market*" terhadap posisinya.	3	3	3	3
	14. Bank secara berkala melakukan penilaian terhadap posisi aktiva/pasiva valuta asingnya dengan kurs yang terakhir (*mark to market*).	4	3	4	4
	15. Bank melakukan "*hedging*" terhadap posisi valas berjangka dengan terbuka.	3	4	3	3
	16. Bank melakukan penilaian secara berkala dengan kurs yang terakhir (*mark to market*) terhadap posisi valas berjangka yang terbuka, termasuk transaksi derivatif.	3	2	2	4
	17. Bank melakukan *review* secara berkala terhadap produk yang ditawarkan dan sebelum produk baru ditawarkan telah dilakukan pengkajian secara matang.	3	2	4	4
C.	**RESIKO KREDIT (*CREDIT RISK*)**				
	18. Dalam memberikan kredit bank melakukan analisis yang mendalam terhadap produk yang dibiayai sebelum pemberian kredit dilakukan.	4	4	4	4
	19. Setelah kredit diberikan bank melakukan pemantauan terhadap kemampuan dan kepatuhan debitur serta perkembangan proyek yang dibiayai.	4	4	4	4
	20. Bank melakukan peninjauan dan penilaian kembali agunan secara berkala sesuai prosedur yang telah ditetapkan.	4	2	1	3
	21. Penyelesaian kredit bermasalah dilakukan secara konsisten sesuai dengan KPB (Kebijaksanaan Perkreditan Bank).	3	3	3	3
	22. Bank dalam memberikan surat berharga melakukan penilaian terhadap kemampuan penerbit atau memperhatikan rating dan SSB tersebut.	3	3	3	4
	23. Bank menetapkan batasan (*limit*) yang jelas seluruh fasilitas termasuk valuta asing yang cukup untuk setiap debitur.	2	2	2	5
	24. Bank meminta jaminan yang cukup dalam melakukan transaksi valas berjangka termasuk	3	3	3	3

	derivatif atas nama nasabah (*margin deposit*).				
	25. Bank melakukan analisa terhadap kemampuan debitur dalam penerbitan garansi. stand biaya L/C termasuk *aval* dan *endosment*.	4	4	4	4
D.	**RESIKO OPERASIONAL (*OPERASIONAL RISK*)**				
	26. Bank memiliki satuan kerja yang mengelola perkreditan sebagaimana ditetapkan dalam KPB	3	3	3	3
	27. Proses persetujuan kredit dilaksanakan sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan dalam KPB.	4	3	4	4
	28. Dalam pemberian kreditnya bank memperhitungkan penyebaran/alokasi atas dasar kegiatan usaha tertentu.	3	4	3	3
	29. Bank menerapkan kebijaksanaan pembentukan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian.	4	3	4	4
	30. Keputusan pemberian kredit dilakukan oleh pejabat sesuai wewenang yang telah ditetapkan.	4	4	4	4
	31. Bank melakukan pemantauan terhadap *eksposure* individual debitur untuk menghindari pelanggaran batas maksimum pemiberian kredit.	4	4	4	4
	32. Bank tidak menetapkan persyaratan yang lebih ringan untuk pembenan fasilitas kepada pemilik/pengurus bank	3	3	3	3
	33. Penghapus bukuan kredit macet dilaksanakan sesuai dengan yang di tetapkan dalam, KPB.	4	4	4	4
	34. Dalam pemberian fasilitas L/C dilaksanakan sesuai dengan yang ditetapkan dalam KPB.	4	3	4	4
	35. Transaksi valas dilakukan oleh dealer yang menguasai bidang tugasnya (profesional).	4	3	4	4
	36. Bank melaksanakan penyelesaian transaksi valas (*settlement*) sesuai dengan yang telah disepakati, akurat dan tepat waktu.	3	4	3	3
	37. Bank memiliki sarana dan sumber informasi yang memadai untuk melaksanakan transaksi valas dan money market.	4	3	4	4
	38. Dalam melakukan transaksi valas terdapat pemisahan tugas dan wewenang yang jelas antara kegiatan transaksi dan kegiatan pencatatan.	4	3	4	4
	39. Dalam melakukan transaksi valas bank	3	4	3	3

memiliki batasan (*limit*) yang mencakupbatasan jumlah dan nilai dan : – Masing-masing transaksi (*transaction limit*); – Masing-masing dealer (*dealer limit*); – Masing-masing counterparty (*counterparty limit*); serta batasan-batasan lain yang berlaku umum dalam transaksi valas.				
40. Transaksi derivatif dilaksanakan oleh petugas yang menguasai bidang tugasnya (profesional) yang sesuai prosedur yang berlaku.	3	3	4	3
41. Terdapat laporan harian transaksi valas dan derivatif yang disampaikan kepada pimpinan secara akurat dan tepat waktu.	2	2	2	3
42. SKAI (Satuan Kerja Audit Intern) bank melaksanakan audit secara berkala terhadap transaksi derivatif.	3	4	3	3
43. Dewan Audit Intern memiliki auditor intern yang menguasai bidang tugasnya dan telah menjalankan fungsinya sesuai dengan SPFAIB.	3	3	3	3
44. Satuan Kerja Audit Intern memiliki auditor intern yang menguasai bidang tugasnya dan telah menjalankan fungsinya sesuai dengan SPFAIB.	3	3	3	3
45. Satuan Kerja Audit Intern memiliki interdependensi dalam melakukan aduit sesuai SPFAIB.	3	3	3	3
46. Pimpinan bank senantiasa melakukan tindak lanjut (*follow-up*) secara efektif terhadap temuan audit yang dilakukan.	4	4	4	4
47. Dewan Audit dan SKAI mempunyai komunikasi yang baik dalam melakukan tugasnya.	3	3	3	3
48. Bank memiliki komite yang mengkoordinasikan fungsi secara strategis menangani aspek penyelenggaraan TSI bank secara menyeluruh, termasuk pemantauan dan penilaian terhadap kirja operasionalnya.	2	4	0	2
49. Bank memiliki rencana penanggulangan yang teruji untuk mengatasi gangguan atau bencana lam yang dapat mempengaruhi kelangsungan operasional TSI bank (*Disaster Recovery Plan*).	2	2	4	4
50. Bank memiliki fungsi audit intem TSI yang secara efektif dapat memastikan memadainya struktur pengendalian intern pada penyelenggaraan TSI bank.	2	2	4	4

E.	**RESIKO HUKUM (*LEGAL RISK*)**				
	51. Bank memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional yang dilakukan tidak melanggar norma dan hukum yang berlaku.	3	3	4	4
	52. Bank telah memastikan bahwa seluruh aspek yuridis yang berkaitan dengan perjanjian kredit telah diselesaikan dan telah memberikan perlindungan yang memadai bagi bank.	4	2	4	4
	53. Bank telah memastikan bahwa seluruh aspek yuridis yang berkaitan dengan peningkatan agunan kredit telah diselesaikan dan memberikan perlindungan yang memadai bagi bank.	3	3	3	3
	54. Bank mempunyai mekanisme kontrol untuk memastikan keabsahan setiap surat berharga lainnya yang ada pada bank serta cara penyimpanan yang aman.	3	4	3	3
	55. Bank selalu melakukan konfirmasi atas transaksi-transaksi dalam jumlah besar sebagai deteksi dini dalam menjaring transaksi fiktif	3	4	3	3
F.	**RESIKO PEMILIKI DAN PENGURUS (*OWNERSHIP AND MANAGERSHIP RISK*)**				
	56. Pengelolaan operasional bank tidak tergantung pada seorang pengurus tertentu.	1	2	0	2
	57. Pengurus bank dalam melaksanakan kegiatan operasional tidak melakukan hal-hal yang cenderung menguntungkan diri sendiri, keluarga dan groupnya.	3	3	4	4
	58. Direksi dan manajemen senior mengerti secara jelas jenis-jenis resiko yang melekat dalam kegiatan usaha bank yang dipimpinnya.	2	2	3	3
	59. Pemilik bank memiliki komitmen yang kuat untuk mengembangkan banknya.	3	3	4	4
	60. Pemilik mayoritas menyerahkan pengelolaan banknya kepada manajemen yang profesional.	3	3	4	4
	Jumlah Nilai Manajemen Resiko				
	Jumlah Nilai Manajemen Resiko	187	187	197	208

Keterangan :

- 0 : Kondisi lemah
- 1,2,3 : Kondisi antara
  4 : Kondisi kuat

T-Test

Group Statistics

	Periode	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Skor Kesehatan	Sebelum Rekapitalisasi	2	32.6550	1.27986	.90500
	Sesudah Rekapitalisasi	2	47.9600	19.31816	13.66000

Independent Samples Test

			Skor Kesehatan	
			Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F		297433226414312000 0	
	Sig.		000	
t-test for Equality of Means	t		-1.118	-1.118
	df		2	1.009
	Sig. (2-tailed)		.380	.463
	Mean Difference		-15.3050	-15.3050
	Std. Error Difference		13.68995	13.68995
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-74.20808	-185.71569
		Upper	43.59808	155.10569

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Skor Kesehatan
N		4
Normal Parameters [a,b]	Mean	40.3075
	Std. Deviation	14.24865
Most Extreme Differences	Absolute	.413
	Positive	.413
	Negative	-.274
Kolmogorov-Smirnov Z		.827
Asymp. Sig. (2-tailed)		.501

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data